

PJNI

Terbaik di Bidang Pelayanan dan Keterbukaan Informasi Publik, Makassar Raih Penghargaan Kompas TV

SM Network - SULSEL.PJNI.OR.ID

Sep 12, 2024 - 07:29



JAKARTA – Wali Kota Makassar, Moh. Ramdhan Pomanto, kembali mendapatkan penghargaan bergengsi, kali ini dari Kompas TV. Kota Makassar dinobatkan sebagai kota dengan pelayanan dan keterbukaan informasi publik terbaik.

Penghargaan ini diterima langsung oleh Danny Pomanto, sapaan akrab Ramdhan Pomanto, dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Azwar Anas, dalam acara Malam Puncak HUT Kompas TV ke-13 di The Tribata Hotel, Jakarta, Rabu, 11 September 2024.

Kompas TV memberikan penghargaan tersebut karena Kota Makassar dinilai unggul dalam pelayanan publik dan keterbukaan informasi, baik di tingkat provinsi maupun nasional. Pemerintah Kota Makassar dinilai konsisten dalam melakukan monitoring dan evaluasi terkait keterbukaan informasi.

Menanggapi penghargaan tersebut, Danny Pomanto menyatakan bahwa keterbukaan informasi bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan publik secara masif.

Dengan keterlibatan ini, pemerintah daerah dapat memperoleh data yang lebih akurat dari masyarakat, serta mendapatkan inspirasi dan aspirasi langsung dari mereka.

"Dengan keterbukaan informasi publik, masyarakat dapat langsung mengawasi kinerja pemerintahan," ujar Danny Pomanto di sela-sela acara, dikutip [INI News Sulsel](#).

Ia menambahkan, akses informasi yang terbuka memungkinkan terwujudnya tujuan pembangunan bersama, dengan semua pihak dapat berkontribusi secara maksimal.

Penghargaan ini juga merupakan pengakuan atas komitmen Kota Makassar dalam menyempurnakan sistem digitalisasi dan keterbukaan informasi pemerintahan.

Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya indeks digitalisasi pemerintahan, seperti nilai Reformasi Birokrasi (RB) dengan predikat BB, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dengan predikat B, dan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dengan predikat Baik.

Kota Makassar bahkan menduduki peringkat pertama di Sulawesi Selatan untuk kategori SPBE dengan skor 3,41.

Pemkot Makassar juga memaksimalkan peran War Room sebagai ikon Smart City, dengan fungsi sebagai pusat big data, pelayanan, dan pengamanan publik, termasuk pengawasan CCTV dan penyediaan Wi-Fi publik. Saat ini, terdapat 230 titik CCTV lalu lintas, 1.815 CCTV di Lorong Wisata, dan 40 titik Wi-Fi publik di kota tersebut.

Dalam kesempatan itu, Danny Pomanto juga mengucapkan selamat ulang tahun

ke-13 untuk Kompas TV.

"Atas nama masyarakat Kota Makassar, kami mengucapkan selamat kepada Kompas TV yang berulang tahun ke-13. Semoga terus menjadi stasiun TV yang dicintai masyarakat Indonesia," ujarnya.

Penghargaan ini menambah daftar prestasi yang diraih Danny Pomanto. Sebelumnya, ia juga menerima penghargaan dari Tempo Media sebagai kota dengan Pariwisata dan Pelestarian Budaya terbaik.

Sepanjang kariernya, Danny telah meraih berbagai penghargaan baik di tingkat nasional maupun internasional, termasuk masuk dalam 250 Kota pada Indeks Kota Bahagia atau Happy City Index, berada di peringkat 142 kota pada Smart City Index, dan masuk dalam 500 kota teratas pada penilaian Global City Index.

Ia juga telah menerima penghargaan Pemimpin Daerah Award 2024 untuk Kategori Inovasi Daerah dalam mewujudkan Makassar sebagai Kota Rendah Karbon, Satya Lencana Wira Karya, SPM Award 2024, dan Kota Sehat Asia Tenggara 2024.

Selain itu, Danny juga dinobatkan sebagai Tokoh Peduli Masyarakat Pesisir, Wali Kota atau Pemerintah Daerah Pendukung Pengelolaan Zakat Terbaik pada Baznas Award, dan yang terbaru, Apresiasi Tokoh Indonesia 2024 dari Tempo Media. (*)